



EFEKTIFITAS APLIKASI ZOOM CLOUD MEETING DALAM PEMBELAJARAN DARING

EFFECTIVENESS OF USING ZOOM CLOUD MEETING IN ONLINE LEARNING

Mira Agusthia*¹, Rachmawaty M.Noer², Meslinda Indra³

¹ STIKes Awal Bros Batam

² STIKes Awal Bros Batam

³ Mahasiswa STIKes Awal Bros Batam

Email: agusthiamira@gmail.com, 081261791495

ABSTRAK

Saat ini teknologi informasi menawarkan metode pendidikan baru yang dinamakan metode *e-learning*. Paradigma sistem pendidikan yang semula konvensional beralih menjadi sistem pendidikan jarak jauh, ruang dan waktu.. *Zoom Meeting* sendiri merupakan sebuah media pembelajaran menggunakan video. Dari semua literatur mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online, hal itu disebabkan karena perbedaan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik. Salah satu keberhasilan dalam pembelajaran adalah terkait dengan motivasi yang dimiliki mahasiswa bahwa motivasi adalah sebuah konstruksi teoritis untuk menjelaskan inisiasi, arah, intensitas, ketekunan, dan kualitas perilaku, terutama perilaku yang diarahkan pada tujuan. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui hubungan penggunaan Aplikasi *Zoom Clout Meeting* sebagai pembelajaran berbasis online dengan motivasi belajar mahasiswa keperawatan STIKes Awal Bros Batam Tahun 2020. Rancangan penelitian *korelasi analitik* pengambilan data dilakukan secara *cross sectional*, menggunakan Total sampling dengan jumlah 56 Responden uji statistik pada penelitian ini dengan *chi square*. Hasil penelitian ini p value 0,016 (<0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* sebagai pembelajaran berbasis online dengan motivasi belajar mahasiswa keperawatan STIKes Awal Bros Batam Tahun 2020. Mahasiswa dapat meningkatkan motivasi belajar online dirumah selagi masa pandemi ini.

Kata Kunci: Zoom meeting cloud; motivasi; pembelajaran

ABSTRACT

Currently, information technology offers a new educational method called the *e-learning* method. The educational system paradigm that was previously conventional has shifted to a distance education system, time and space .. *Zoom Meeting* itself is a learning medium using video. Of all the literatur indicates that not all students will be successful in online learning, this is due to differences in learning environmental factors and characteristics of students. One of the successes in learning is related to the motivation of students that motivation is a theoretical construction to explain initiation, direction, intensity, persistence, and quality of behavior, especially goal-directed behavior. The purpose of this study was to determine the relationship between the use of the *Zoom Clout Meeting* Application as online-based learning with the learning motivation of the 2020 STIKes Awal Bros Batam nursing students. The research design of the



correlation analysis data collection was carried out cross-sectional, using total sampling with a total of 56 respondents to the statistical test in this study. with chi square. The results of this study were p value 0.016 (<0.05). So it can be concluded that there is a relationship between the use of the Zoom Cloud Meeting application as online-based learning with the learning motivation of the 2020 STIKes Awal Bros Batam nursing students. Students can increase their motivation to learn online at home during this pandemic.

Keywords : Zoom cloud meeting; Motivation; Learning

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini di Indonesia, semakin mengalami perkembangan yang signifikan, perkembangan saat ini terlihat dari semakin beragamnya metode pembelajaran yang digunakan. Berbagai Metode yang digunakan banyak memanfaatkan media untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran. Perkembangan berbagai media pembelajaran saat ini seiring dengan adanya kemajuan teknologi yang semakin pesat. Teknologi yang di pelajari beberapa tahun silam mulai tergantikan, dengan teknologi yang baru termasuk dalam berbagai cara pembelajaran secara konvensional (Hartanto, 2016). Dengan demikian segala aktivitas akan lebih mudah dan cepat. Paradigma sistem pendidikan yang semula konvensional dengan mengandalkan tatap muka, maka dengan sentuhan teknologi informasi khususnya dunia *cyber* beralih menjadi sistem pendidikan jarak jauh yang tidak dibatasi oleh jarak, ruang dan waktu, sehingga hubungan antara mahasiswa dan dosen bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja. (Larasati & Andayani, 2019).

Saat ini teknologi informasi menawarkan metode pendidikan baru yang dinamakan dengan metode *e-learning*. Sistem pembelajaran elektronik atau e-pembelajaran (Inggris: elektronik learning disingkat *E-learning*) adalah cara baru untuk proses belajar mengajar. *E-learning* merupakan dasar dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan *e-learning*, peserta ajar (learner atau murid) tidak perlu duduk dengan manis di ruangan kelas untuk menyimak setiap ucapan dari seorang dosen secara langsung. (Hayati, 2020) Di STIKes sendiri terdapat berbagai platform yang

digunakan diantaranya *LMS, Google Classroom, Zoom Meeting, Whatsapp, Google Meet*, dan sebagainya. Berdasarkan studi pendahuluan *platform* yang paling banyak dimanfaatkan oleh mahasiswa keperawatan dalam pembelajaran STIKes Awal Bros Batam ialah *Zoom Meeting*.

Zoom Meeting sendiri merupakan sebuah media pembelajaran menggunakan *vidio*. pendiri aplikasi *Zoom Meeting* yaitu Eric Yuan yang diresmikan tahun 2011 yang kantor pusatnya berada di San Jose, California. Aplikasi ini tidak hanya digunakan untuk pembelajaran saja tetapi bisa digunakan untuk urusan perkantoran maupun urusan lainnya. *Platform* ini gratis jadi dapat digunakan oleh siapapun dengan batas waktu empat puluh menit dan tidak ada batas waktu jika akun kita berbayar. Dalam aplikasi *Zoom Meeting* ini kita bisa berkomunikasi langsung dengan siapapun lewat *vidio*. Oleh karena itu memang cocok digunakan sebagai media pembelajaran. Pembelajaran tersebut merupakan sebuah, inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. (Haqien et al., 2020). Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Hal ini diungkapkan oleh (Nakayama et al., 2014). Bahwa dari semua literatur mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online, hal itu disebabkan karena perbedaan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik. Salah satu keberhasilan dalam pembelajaran terkait dengan motivasi yang dimiliki siswa (Schunk, D. H., Mee, J, 2014).

Menurut (Brophy, 2010) motivasi adalah sebuah konstruksi teoritis untuk menjelaskan

insiasi, arah, intensitas, ketekunan dan kualitas perilaku, terutama perilaku yang diarahkan pada tujuan. Motivasi memberikan dorongan untuk tindakan yang bertujuan dengan arah yang diinginkan baik itu fisik maupun mental, sehingga aktivitas menjadi bagian yang sangat penting dalam motivasi (Lee & Martin, 2017). Motivasi juga dapat mempengaruhi apa yang kita pelajari, bagaimana kita belajar, dan kapan kita memilih untuk belajar (Schunk, D. H., Mee, J, 2014). Hal ini juga ditunjukkan dari penelitian menjelaskan bahwa peserta didik yang termotivasi, lebih cenderung melakukan kegiatan menantang, terlibat aktif, menikmati proses kegiatan untuk belajar dan menunjukkan peningkatan hasil belajar, ketekunan dan kreativitas (Samir Abou El-Seoud et al., 2014) selain itu, merancang lingkungan belajar yang memotivasi siswa akan menarik perhatian peserta didik. Keller (Yani Fitriyani, 2020).

Manfaat didapat dalam pembelajaran menggunakan *Zoom Cloud Meeting* yang didapat dosen meliputi, menghemat waktu, penyediaan cara yang baik dan efektif untuk mengevaluasi mahasiswa, interaksi antara dosen dan mahasiswa, bisa bertatap muka walau dari jauh, penyediaan sumber daya tambahan untuk perkuliahan. Untuk mahasiswa manfaat yang didapat meliputi, penyediaan akses mudah ke materi subjek, peningkatan kemampuan mahasiswa untuk menggunakan teknologi, kenaikan dalam interaksi antara kalangan mahasiswa dan kuliah. Kegiatan belajar menjadi tidak terbatas oleh ruang dan waktu tanpa harus adanya tatap muka secara langsung di kampus, tetapi bisa juga bertatap muka dari rumah saja dan dimana saja, belajar juga lebih luas dengan bantuan internet, memudahkan dalam pengelolaan *knowledge*, materi yang bersifat multimedia yang dapat membantu memberikan ilustrasi materi yang sulit menjadi lebih mudah di pahami, kemudahan dalam memonitoring kegiatan mahasiswa. (Suhery, 2020).

Permasalahan dalam pemakaian *Zoom Clout Meeting* tentu juga ada. Seperti belum terbiasanya mahasiswa dalam penggunaan aplikasi *Zoom* untuk pembelajaran, perlu waktu dalam pembelajaran, menjamin interaksi antar dosen dan mahasiswa, mahasiswa dengan materi dan mahasiswa dengan mahasiswa. Waktu yang disediakan aplikasi ini terbilang terbatas hanya 45 menit saja, jadi dosen perlu meringkas materi apa saja yang akan di terangkan dalam pembelajaran, sebelum di adakan tanya jawab kepada mahasiswa. Penggunaan teknologi internet ini dalam proses belajar mengajar membuat mahasiswa semakin jauh dari buku. (Faisal, 2020).

Penelitian ini di dukung oleh beberapa penelitian sebelum nya diantaranya dilakukan oleh, Alimuddin dkk tahun 2015 menggunakan jenis penelitian deksriptif kuantitatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara sarjana (S1) Universitas Hasanudin. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai R Square sebesar 0,081. Hal ini menunjukkan bahwa (variasi variabel bebas) instensistas penggunaan *e-learning* meberikan kontribusi sebesar 8,1% terhadap (variabel terikat) hasil pembelajaran.

Sementara itu menurut Sondang R dkk tahun 2018 menggunakan jenis penelitian kuantitatif desain penelitian kausal purposive sampling, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan internet pada mahasiswa, secara signifikan dapat mempengaruhi, motivasi dalam mengguakan *e-learning* di tunjukkan dengan tingkat significasy 8,31 (>dari2) dengan tingkat keyakinan 95% dan nilai R2 0,49 (Error varians 0,75).

Sementara itu menurut I Wayan Kayun Suswatika tahun 2018, jenis penelitian kuantitatif, intrumen pengukuran berupa & angket berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan regresi hipotesis H1 dengan nilai signifikasi 0,0000 dan t hitung 5,015 terbukti, sehingga disimpulkan menurut mahasiswa



STIKOM Bali *e-learning* mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

Sementara itu menurut Nur Muhammad tahun 2020, jenis penelitian kualitatif dengan jenis penelitian Studi kasus dalam penggunaan Aplikasi *Zoom Cloud Meeting* perlu adanya langkah – langkah untuk penggunaan aplikasi *Zoom* sebagai media perkuliahan *daring*. Hal tersebut untuk memudahkan dosen dan mahasiswa ataupun pengguna lainnya dalam penggunaan aplikasi *zoom* itu sendiri. Aplikasi ini tergolong cukup efektif untuk media perkuliahan *daring*. Efektivitas yang dimaksud disini yaitu efektivitas dalam segi waktu dan tempat, efektivitas volume pengguna dan efektivitas fasilitas.

Sementara itu menurut Danin Haqien tahun 2020 dengan penelitian kualitatif Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Zoom Meeting* tidak begitu efektif bagi para mahasiswa Universitas di Jakarta Depok, tetapi aplikasi *Zoom meeting* lebih baik karena dalam aplikasi *Zoom Meeting* komunikasi antara individu dilakukan secara lisan dibandingkan penggunaan aplikasi pembelajaran yang melakukan kegiatan komunikasi secara tertulis menurut teori komunikasi pendidikan.

Sementara itu menurut An Nisaa 2020, dengan jenis penelitian kuantitatif desain penelitian ini adalah *one shot case study* dengan uji t hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t hitungnya 6,136 dengan derajat kebebasannya 26 dan nilai signifikansi (2-tailed) 0,00. Jika dibandingkan signifikansinya $0,00 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk nilai t hitung $6,136 > t$ tabel 2,059 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat dilihat juga pada hasil belajarnya banyak diatas nilai kriteria ketuntasan minimalnya yaitu 70. dengan mean difference 6,0741. Dari hasil analisis diketahui ada pengaruh pembelajaran online yang berbasis *zoom cloud meeting* terhadap hasil belajar minimal mencapai nilai 70.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 18 juli 2020, peneliti mendapatkan hasil wawancara dari perwakilan setiap prodi keperawatan dari tingkat I, II, dan III mahasiswa mengatakan sudah memakai media pembelajaran *Zoom Cloud Meeting*, Hampir semua matakuliah memakai aplikasi *zoom* ini Tetapi ada juga matakuliah yang pembelajarannya memakai media lain. Yang kita ketahui aplikasi ini mempunyai waktu yang sangat terbatas hanya 45 menit untuk sesi pertama jadi dosen harus menunggu semua mahasiswa untuk bergabung di aplikasi ini, dengan menunggu banyak waktu yang terbuang untuk menjelaskan materi. Motivasi belajar yang tinggi sangat dibutuhkan dalam pembelajaran dengan waktu yang sangat singkat ini.

METODE PENELITIAN

Menurut (Dharma, 2015) desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalanya penelitian. Rancangan penelitian ini adalah penelitian *korelasi analitik* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan Aplikasi *zoom clout meeting* sebagai pembelajaran berbasis online dengan motivasi belajar mahasiswa keperawatan STIKes Awal Bros Batam. Pengambilan data terhadap variabel penelitian ini dilakukan secara *cross sectional* yaitu diambil secara bersamaan. Penelitian ini dilakukan di STIKes Awal Bros Batam dan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Keperawatan STIKes Awal Bros Batam, berjumlah 56.

Penelitian ini menggunakan metode pengambilam sampel teknik sampling dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Total sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel dimana, jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Sampel yang diambil berjumlah 56 Mahasiswa keperawatan.

Kuesioner *Zoom Clout Meeting* terdiri dari 23 pertanyaan dan Kuesioner motivasi

belajar terdiri dari 15 pertanyaan yang bertujuan untuk mencari hubungan antara aplikasi *zoom clout meeting* dengan motivasi belajar.

HASIL

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Di STIKes Awalbros Batam

No.	Karakteristik Responden	f	%
1.	Jenis Kelamin		
	a. perempuan	53	94
	b. Laki - Laki	3	5
	Total	56	100
2.	Tingkat		
	Tingkat 2	33	58
	Tingkat 3	17	30
	Tingkat 4	6	10
	Total	56	100

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas diketahui bahwa mayoritas mahasiswa berjenis kelamin perempuan yaitu ada 94% dengan jumlah 53 orang, jumlah tingkat keperawatan yang lebih banyak di dominasi tingkat II sebesar 58% dengan 33 orang mahasiswa.

Table 4.4 Hubungan aplikasi *zoom clout meeting* sebagai pembelajaran mahasiswa keperawatan STIKes Awal Bros Batam 2020

	Motivasi belajar				Total	Value
	Sedang		Tinggi			
Penggunaan zoom	f	%	f	%		
Sedang	42	95,5	2	4,5	44	0,016
Tinggi	8	66,7	4	33,3	12	
Total	50	6	89,3	10,7	56	

Table 4.2 Distribusi Frekuensi penggunaan Aplikasi Zoom Clout Meeting.

No.	Kategori	f	%
1.	Sedang	44	78,5%
2.	Tinggi	12	21,4%
	Total	15	100%

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas, menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan aplikasi *zoom clout meeting* adalah sebagian besar berada dalam kategori sedang yaitu dengan kategori presentase 78,5% .

Table 4.3 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No.	Kategori	f	%
1.	Sedang	50	89,3%
2.	Tinggi	6	10,7%
	Total	15	100%

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa frekuensi Motivasi Belajar sebagian besar berada pada dalam kategori sedang kategori Sedang yaitu dengan Presentase 89,3%.

Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa dari 56 responden di dapatkan hasil yaitu bahwa hubungan aplikasi *zoom clout meeting* dengan motivasi belajar berada dalam kategori sedang sebanyak 42 responden atau 95,5, kategori tinggi sebanyak 2 responden atau 4,5. Hubungan aplikasi *zoom clout meeting* dengan motivasi belajar berada dalam kategori sedang sebanyak 8 responden atau 66,7, kategori tinggi sebanyak 4 responden atau 33,3.

Data hasil uji *Chi-Square* di atas di dapat bahwa penggunaan aplikasi *zoom clout meeting* sebagai pembelajaran berbasis online dengan motivasi belajar mahasiswa keperawatan STIKes Awal Bros Batam memiliki hubungan karena p value sebesar 0,016.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi kuesioner penelitian menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan Aplikasi *zoom clout meeting* sebagai pembelajaran berbasis online dengan kategori sedang lebih tinggi dari pada kategori tinggi. Frkuensi kategori sedang adalah sebanyak 44 responden (78,6%), sedangkan frekuensi responden yang kategori tinggi sebanyak 12 responden (21,4%).

Penggunaan aplikasi *zoom clout meeting* ini bagi prodi keperawatan sebagian besar dosen matakuliah memakai aplikasi *zoom clout meeting* dalam pembelajaran. Sebagian mahasiswa juga belum terbiasa menggunakan aplikasi *zoom clout meeting*, karena mahasiswa biasanya dalam sehari hari proses belajar mengajar menggunakan metode tatap muka secara langsung, sehingga ketika pandemi ini mahasiswa di hadapkan dengan pembelajaran daring di rumah mereka masi belum terbiasa. Penggunaan aplikasi zoom ini bagi mahasiswa STIKes Awalbros Batam sangat fleksibel. Sebagian mahasiswa menyukai pembelajaran memakai aplikasi zoom ini karena bisa mendengarkan penjelasan secara langsung dari dosen, dan sebagian mahasiswa kurang suka dengan aplikasi zoom ini karena cara pemakaian

awalnya sangat sulit dan adanya kendala jaringan dan sinyal saat akan memulai pembelajaran yaitu masalah jaringan dan sinyal. Sebagian mahasiswa menyetujui bahwa materi yang di berikan melalui *zoom clout meeting* lebih mudah di pahami.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nisaa et al., 2020) dengan judul yaitu penagruh pembelajaran online berbasis *zoom cloud meeting*, di dapatkan nilai t hitung 6,136 dengan derajat kebesarannya 26 dan nilai signifikansi (2-tailed) 0,00 jika di dibandingkan dengan signifikansinya $0,00 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 dotolak dan H_a di terima, yang berarti ada pengaruh antara pemebelajaran online berbasis *zoom cloud meeting*.

Menurut (Nisaa et al., 2020) pemebelajaran online *zoom cloud meeting* (ZCM) adalah pembelajaran yang disampaikan secara elektronik yang dapat menunjang kebutuhan komunikasi dimanapun dan kapanpun dengan banyak orang tanpa harus bertemu fisik secara langsung, antara mahasiswa dan pengajar dalam satu waktu yang sama, namun berbeda tempat untuk melakukan meeting hingga konferensi Vidio dan Audio.

Berdasarkan hasil observasi kuesioner penelitian menunjukkan bahwa frekuensi motivasi belajar dengan ketegori sedang sebanyak 50 responden (89,3%), sedangkan dengan kategori tinggi sebanyak 6 responden (10,7%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Lili, 2016) dengan judul pengaruh penggunaan *e-learning* terhadap prestasi belajar dengan motivasi belajar bahwa didapatkan p-value 0,009 ($p < 0,05$), nilai c.r sebesar 2,618 dan nilai standardized regression weights sebesar 0,220, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penggunaan *e-learning* dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Sebagian mahasiswa STIKes awalbros merasakan kurang percaya diri dalam mencoba hal hal baru dan juga cepat bosan dengan aktivitas yang rutin. Sebagian mahasiswa mencoba berusaha mengerjakan tugas dari dosen



meskipun sulit. Sebagian Mahasiswa mencoba berusaha mempelajari dan memahami materi kuliah.

Motivasi sangat diperlukan dalam belajar (*motivation is an essential condition of learning*), hasil belajar akan optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pembelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para mahasiswa. Sadirman dalam (Mendar, 2015). Motivasi belajar adalah proses internal yang mengaktifkan, memandu, dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Individu termotivasi karena berbagai alasan yang berbeda. Sebagai contoh, seorang mahasiswa dapat motivasi yang tinggi belajarnya untuk menghadapi ujian akhir semester dengan tujuan untuk mendapatkan nilai yang tinggi (motivasi entrinsik) dan tinggi motivasi belajarnya menghadapi ujian mata kuliah tertentu karena tertarik dengan mata kuliah tersebut (motivasi intrinsik). Motivasi belajar adalah tergantung pada teori yang menjelaskannya, dapat merupakan suatu konsekuensi dari penguatan (*reinforcement*), suatu ukuran kebutuhan manusia, suatu hasil dari ketidak cocokan, suatu atribusi dari keberhasilan atau kegagalan, suatu harapan dari peluang keberhasilan (Mendar, 2015).

Analisa bivariat dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang dilakukan dengan uji *Chi Square* didapatkan hasil p value 0,016 ($<0,05$) maka menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara hubungan penggunaan aplikasi *zoom clout meeting* sebagai pembelajaran berbasis online dengan motivasi belajar mahasiswa keperawatan STIKes Awal Bros Batam 2020. *Zoom cloud meeting* adalah sebuah aplikasi yang menunjang kebutuhan komunikasi dimanapun dan kapan pun dengan banyak orang tanpa harus bertemu fisisik maupun secara langsung. (Ramadhani,2020). *Zoom cloud meeting* (ZCM) merupakan sebuah aplikasi

meeting online dengan konsen *screen sharing*. Aplikais ini juga memungkinkan penggunaannya bertatap muka dengan lebih dari 100 partisipan. Tidak hanya di PC atau laptop, aplikasi ini juga dapat unduh di smartphone. Sehingga mahasiswa yang sebagian besar memiliki perangkat komunikasi smartphone menjadi pendukung dari pemanfaatan perkembangan teknologi internet dalam pembelajaran (Nisaa et al., 2020). Zoom meet merupakan platform tatap muka yang bersifat Conference dimana pendidik dan peserta didik bisa langsung berinteraksi selayaknya bertemu langsung.

Motivasi adalah kekuatan dorongan dari dalam diri yang ada pada seseorang untuk bertindak dengan cara – cara tertentu. Motivasi dalam belajar merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan pendidikan. Salah satu hal yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa adalah media pembelajaran (Suwastika, 2018).

Faktor intrinsik yang dapat mempengaruhi motivasi belajar individu adalah salah satunya rasa percaya terhadap diri sendiri. Kepercayaan yang tinggi sangat berperan aktif dalam memberikan sumbangan yang bermakna dalam proses kehidupan seseorang, apa bila individu percaya dengan dirinya bahwa ia mampu untuk melakukan sesuatumaka akan timbul motivasi pada diri individu untuk melakukan hal – hal dalam hidupnya. Rasa kepercayaan diri akan mempenagruhi gagasan, karsa, inisiatif, kreatifitas, keberanian, ketekunan, semangat kerja keras, dan kegairanhan berkarya pada seseorang individu. Maulida (dalam indah 2019).

Menurut Albert Bandura, kepercayaan diri adalah rasa percaya terhadap kemampuan diri dalam menyatakan dan menggerakkan motivasi dan semua sumber daya yang dibutuhkan dan memunculkannya dalam tindakan yang sesuai dengan apa yang harus diselesaikan, sesuai tuntutan tugas. Motivasi belajar yang tinggi dengan dibarengi adanya kepercayaan diri,

besar kemungkinan akan menghasilkan prestasi belajar yang baik, oleh karena itu motivasi belajar mempunyai peranan yang sangat penting sebagai daya penggerak untuk mengarahkan siswa dalam belajar. (Adiputra 2017). Kekuatan motivasi yang dimiliki mahasiswa akan menentukan kualitas perilaku yang di tampilkan oleh mahasiswa dalam belajar diantaranya adalah kepercayaan diri, keuletan dalam menghadapi tugas, dan kecemasan.

KESIMPULAN

1. Lebih dari sebagian responden penggunaan aplikasi *zoom clout meeting* cenderung berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 78,5%.
2. Lebih dari sebagian responden motivasi belajar cenderung berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 89,3%.
3. Ada hubungan antara penggunaan aplikasi *zoom clout meeting* sebagai metode pembelajaran berbasis online dengan motivasi belajar mahasiswa keperawatan STIKes Awal Bros Batam Tahun 2020 dengan *p value* 0,016 karena $p < 0,05$.

SARAN

1. **Bagi intitusi pendidikan keperawatan**
Semoga pembelajaran online ini bisa meningkatkan kualitas pembelajaran yang berbasis teknologi informasi yaitu *e-learning* dengan Aplikasi *Zoom Clout Meeting* terhadap belajar mahasiswa
2. **Mahasiswa**
Diharapkan bagi mahasiswa penelitian ini agar dapat membantu pembelajaran dan komunikasi antara mahasiswa dan dosen dimasa pandemi Covid 19 ini.
3. **Untuk peneliti selanjutnya**
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar sekaligus motivasi untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut baik kuantitatif maupun kualitatif di lingkup pembelajaran mahasiswa.

4. Bagi peneliti

Sebagai bahan untuk pengetahuan dan menambahkan wawasan peneliti tentang manfaat aplikasi *zoom clout meeting* terhadap pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Prof. dr. Fadil Oenzil. PhD, Sp.GK, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Awal Bros Batam beserta seluruh jajarannya.
2. Rachmawaty M Noer, Ners, M.Kep, selaku wakil ketua I STIKes Awal Bros Batam.
3. Sri Muharni, Ners, M.Kep, selaku Ketua Prodi Ilmu Keperawatan STIKes Awal Bros Batam
4. Mira Agustia, Ners, M.Kep, selaku pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan dengan penuh kesabaran dan perhatian dalam penyusunan proposal ini.
5. Rachmawaty M Noer, Ners, M.Kep, selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan dengan penuh kesabaran dan perhatian dalam penyusunan proposal ini.
6. Seluruh staf dosen di STIKes Awal Bros Batam yang telah mendidik dan membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
7. Kepada keluarga dan Teman-teman seperjuangan S1 Keperawatan yang selalu memberikan masukan dan motivasi kepada penulis selama penyusunan Skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrizal,A& Arif, A. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Sistem E-Learning Universitas Negeri Padang. *INVOTEK: Jurnal InovasiVokasionalDanTeknologi*,17(2),110 .<https://doi.org/10.24036/invotek.v17i2.75>
- Ansong, E., Boateng, R., Boateng, S. L., & Anderson, A. B. (2017). The nature of E-learning adoption by stakeholders of a university in Africa. *E-Learning andDigitalMedia*,14(4),226–243.



- <https://doi.org/10.1177/2042753017731235>
Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Rajawali pers.
- Brophy, J. (2010). *motivating student and literacy studies* (Routledge (ed.) Abingdon - on Themes.
- Dharma. (2015a). *Metodologi Penelitian Keperawatan* (E. H. P. (ed).
- Faisal, M. D. A. (2020). *Efektivitas Proses Belajar Melalui Aplikasi ZoomDiMasaPandemi Covid-19 M. Darul Aksan Faisal. 2.*
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara.
- Haqien, D., Rahman, A. A., & Sejarah, P. (2020). *Pemanfaatan zoom meeting untuk proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19*. 5(1).
- Hartanto, W. (2016). Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 1–18.
- Hayati, N. (2020). Metode Pembelajaran Daring. *E-Learning Yang Efektif*. Bali: Jurusan Ilmu Pendidikan ..., April.
- Hujair Ah, S. (2013). *Media Pembelajaran: mecintakan proses belajar mengajar yang Kreatif - inovatif*. Kaukaba Dipantara.
- Iskandar, Syarifah Masthura, C. O. (2020). *Universitas Abulyatama Jurnal Dedikasi Pendidikan penerapan sistem pembelajaran daring PADA*. 8848(2), 323–332.
- Andrizal, A., & Arif, A. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Sistem E-Learning Universitas Negeri Padang. *INVOTEK: Jurnal InovasiVokasionalDanTeknologi*, 17(2), 110. <https://doi.org/10.24036/invotek.v17i2.75>
- Ansong, E., Boateng, R., Boateng, S. L., & Anderson, A. B. (2017). The nature of E-learning adoption by stakeholders of a university in Africa. *E-Learning andDigitalMedia*, 14(4), 226–243. <https://doi.org/10.1177/2042753017731235>
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Rajawali pers.
- Brophy, J. (2010). *motivating student and literacy studies* (Routledge (ed.) Abingdon - on Themes.
- Dharma. (2015a). *Metodologi Penelitian Keperawatan* (E. H. P. (ed).
- Faisal, M. D. A. (2020). *Efektivitas Proses Belajar Melalui Aplikasi ZoomDiMasaPandemi Covid-19 M. Darul Aksan Faisal. 2.*
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara.
- Haqien, D., Rahman, A. A., & Sejarah, P. (2020). *Pemanfaatan zoom meeting untuk proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19*. 5(1).
- Hartanto, W. (2016). Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 1–18.
- Hayati, N. (2020). Metode Pembelajaran Daring. *E-Learning Yang Efektif*. Bali: Jurusan Ilmu Pendidikan ..., April.
- Hujair Ah, S. (2013). *Media Pembelajaran: mecintakan proses belajar mengajar yang Kreatif - inovatif*. Kaukaba Dipantara.
- Iskandar, Syarifah Masthura, C. O. (2020). *Universitas Abulyatama Jurnal Dedikasi Pendidikan penerapan sistem pembelajaran daring PADA*. 8848(2), 323–332.
- Kompri. (2015). *motivasi pembelajaran perspektif guru dan siswa*. Remaja Rosdakarya.
- Kusuma, j. w. (2020). *platform whatsapp group dan webinar zoom dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemik COVID 19 Universitas Bina Bangsa , Serang email : jakawijayak@gmail.com Universitas Bina Bangsa , Serang email : shiroimida@gmail.com Abstrak PENDAHULUAN* Ditengah wa. 5.
- Larasati, N. A., & Andayani, S. (2019). Pengaruh Penggunaan Learning Management System (LMS) Terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa



- Menggunakan Metode DeLone and McLean. *Jurnal Teknik Informatika UNIKA Santo Thomas*, 4(1), 13–20.
- Latipah, E. (2012). *Pengantar Psikologi Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif* (Pedagogia).
- Lee, J., & Martin, L. (2017). Investigating students' perceptions of motivating factors of online class discussions. *International Review of Research in Open and Distance Learning*, 18(5), 1481–172. <https://doi.org/10.19173/irrodl.v18i5.2883>
- Lili darliah. (2016). Pengaruh kualitas informasi dan penggunaan e-learning terhadap prestasi belajar dengan motivasi belajar sebagai variabel intervening. *Revista Brasileirade Ergonomia*, 9(2), 10. <https://doi.org/10.5151/cidi2017-060>
- Mendar, A. S. (2015). *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. XIII, No.2, Tahun 2015. XIII(2)*.
- Mudjiono, D. dan. (2013). *Belajar & Pembelajaran*. Rineka cipta.
- Nakayama, M., Mutsuura, K., & Yamamoto, H. (2014). Impact of learner's characteristics and learning behaviour on learning performance during a fully online course. *Electronic Journal of E-Learning*, 12(4), 394–408.
- Nisaa, A., Mu, A., Fisika, P., & Flores, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Online Berbasis Zoom Cloud Meeting Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fisika Universitas Flores. 6(1), 34–38.
- Nu'man, A. Z. (2015). Efektifitas Penerapan E-Learning Model Edmodo Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus : Smk Muhammadiyah 1 Sukoharjo). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (edisi 4 (e). Salemba Medika.
- Ramadhani, K. L. (2020). Analisis Kecemasan Belajar Siswa/Mahasiswa Terhadap Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting. *Journal of Education* 1,1(May),26. https://www.researchgate.net/publication/341591611_analisis_kecemasan_belajar_siswamahasiswa_terhadap_penggunaan_aplikasi_zoom_cloud_meeting
- Sadirman. (2016). *interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Rajawali pers.
- Samir Abou El-Seoud, M., Taj-Eddin, I. A. T. F., Seddiek, N., El-Khouly, M. M., & Nosseir, A. (2014). E-learning and students' motivation: A research study on the effect of e-learning on higher education. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 9(4), 20–26. <https://doi.org/10.3991/ijet.v9i4.3465>
- Schunk, D. H., Mee, J. R. & P. (2014). *motivation in education: theory, research, and application* (p. 4th Ed). pearson.
- suhery, t. j. p. & j. (2020). *sosialisasi penggunaan aplikasi zoom meeting dan google classroom pada guru di sdn 17 mata air padang selatan*. 1(3), 1–4.
- Suwastika, I. W. K. (2018). Pengaruh E-Learning Sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Sistem Dan Informatika*, 13(1), 1–5.
- Tastra, S. &. (2018). *E-learning Berbasis Moodle*. Rineka cipta.
- Uno, H. B. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Analisis d). Bumi Aksara.
- Yani Fitriyani, Irfan Fauzi, M. Z. S. (2020). *Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Yani*. 6(2), 165–175.